RSAU dr. ESNAWAN ANTARIKSA	BUDAYA KESELAMATAN PASIEN		
	No. Dokumen SPO/53/PMKP.Akr/VI/2026	No. Revisi 02	Halaman 1 dari 2
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal terbit 29-06-2026	Ditetapkan oleh, Kepala RSAU dr. Esnawan Antariksa, dr. Intan Fathurrohman W.,Sp.B.,M.Si.,MARS. Kolonel Kes NRP 524330	
PENGERTIAN	Budaya Keselamatan juga dikenal sebagai budaya aman, yakni sebuah budaya organisasi yang mendorong setiap individu anggota staf (klinis atau administratif) melaporkan hal-hal yang mengkhawatirkan tentang keselamatanatau mutu pelayanan tanpa imbal jasa dari rumah sakit. Pondasi budaya keselamatan antara lain bangun kesadaran akan nilai keselamatan pasien, pimpin dan dukung staf, integrasikan pengelolaan risiko, kembangkan sitem pelaporan, libatkan dan komunikasi dengan pasien, belajar dan berbagi pengalaman, cegah cedera. Kepala Rumah Sakit melakukan evaluasi rutin sesuai jadwal yang tetap dengan menggunakan beberapa metode, survei resmi, wawancara staf, analisis data, dan diskusi kelompok		
TUJUAN	1. Meningkatkan kesadaran staf Rumah Sakit mengenai keselamatan pasien 2. Mendiagnosa dan menilai keadaan budaya keselamatan pasien saat itu 3. Mengidentifikasi kekuatan atau kelebihan suatu area/unit untuk pengembangan program keselamatan pasien 4. Menguji perubahan trend budaya keselamatan pasien sepanjang waktu 5. Mengevaluasi dampak budaya dari inisiatif dan intervensi keselamatan pasien 6. Mengadakan perbandingan baik internal maupun eksternal		

RSAU dr. ESNAWAN ANTARIKSA	BUDAYA KESELAMATAN PASIEN		
	No. Dokumen SPO/53/PMKP.Akr/VI/2026	No. Revisi 02	Halaman 2 dari 2
KEBIJAKAN	- UU RI No. 6 tahun 2026 tentang Rumah Sakit - UU RI No. 25 tahun 2009 tentang Pelayanan Publik - Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 11 tahun 2007 tentang Keselamatan Pasien - Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 12 tahun 2012 tentang Akreditasi Rumah Sakit - Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 17 tahun 2029 tentang Kesehatan. - Keputusan Ka RSAU Nomor Kep / 68 / VI /2026 tentang		
REFERENSI	PMK. No 11 Tahun 2017 Tentang Keselamatan Pasien (pasal 7, lampiran 7)		
PROSEDUR	1. Seluruh personel/staf memiliki kesadaran yang konstan dan aktif tentang hal yang potensial menimbulkan masalah 2. Baik staf maupun organisasi mampu membicarakan kesalahan, belajar dari kesalahan tersebut dan mengambil tindakan perbaikan 3. Bersikap terbuka dan adil/jujur dalam membagi informasi secara terbuka dan bebas, dan penanganan adil bagi staf bila insiden terjadi 4. Pimpinan terkait menerangkan bahwa penyebab insiden keselamatan pasien tidak dapat dihubungkan dengan sederhana ke staf yang terlibat. Semua insiden berkaitan juga dengan sistem tempat orang itu bekerja 5. Perubahan nilai, keyakinan dan perilaku menuju keselamatan pasien penting bukan hanya bagi staf, melainkan juga semua orang yang bekerja di rumah sakit serta pasien dan keluarganya. Tanyakan apa yang bisa mereka bantu untuk meningkatkan keselamatan Pasien 6. Penjelasan atau pemahaman tentang aktivitas organisasi yangbersifat resiko tinggi dan rentan kesalahan 7. Lingkungan yang bebas menyalahkan, sehingga orang dapat melapor kesalahan tanpa penghukuman		
UNIT TERKAIT	Semua Unit di RSAU dr. Esnawan Antariksa		

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR BUDAYA KESELAMATAN PASIEN

No	Kegiatan	Pelaksana					Mutu Baku			Ket
		Ka. RSAU	Ka. Komite Mutu	Unit Terkait	PIC	Seluruh Personel	Kelengkapan	Waktu	Output	
1	Seluruh personel/staf memiliki kesadaran yang konstan dan aktif tentang hal yang potensial menimbulkan masalah						Pengarahan	2 Jam	Disposisi	
2	Baik staf maupun organisasi mampu membicarakan kesalahan, belajar dari kesalahan tersebut dan mengambil tindakan perbaikan						Naskah	1 Minggu	Naskah	
3	Bersikap terbuka dan adil/jujur dalam membagi informasi secara terbuka dan bebas, dan penanganan adil bagi staf bila insiden terjadi						Disposisi	2 Minggu	Naskah	
4	Pimpinan terkait menerangkan bahwa penyebab insiden keselamatan pasien tidak dapat dihubungkan dengan sederhana ke staf yang terlibat. Semua insiden berkaitan juga dengan sistem tempat orang itu bekerja						Disposisi	1 Minggu	Disposisi	
5	Perubahan nilai, keyakinan dan perilaku menuju keselamatan pasien penting bukan hanya bagi staf, melainkan juga semua orang yang bekerja di rumah sakit serta pasien dan keluarganya. Tanyakan apa yang bisa mereka bantu untuk meningkatkan keselamatan Pasien						Disposisi	2 Hari	Disposisi	
6	Penjelasan atau pemahaman tentang aktivitas organisasi yang bersifat resiko tinggi dan rentan kesalahan									
7	Lingkungan yang bebas menyalahkan, sehingga orang dapat melapor kesalahan tanpa penghukuman									

